BAB III

METODE PENILITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk membantu dalam melakukan penelitiannya.

Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan angka-angka statistic dan kebenaran merupakan kesesuaian antara kenyataan dan idealitas secara aturan-aturan logis yang deterministic.[1].Sedangkan menurut S. Margono penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mangenai apa yang ingin kita ketahui.[2].

Bentuk penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif sifatnya Ex post facto yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika x maka y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independent.[3]

---

[1] Hajar Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 30.

[2] Margono. S ,*Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), 105.

[3] Sugiono, *Metede Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfa Bete, 2003), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan rancangan yang digunakan adalah rancangan survai, yang pada dasarnya "penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari fenomena-fenomena yang ada dalam masyarakat untuk mencari keterangan yang lebih factual dan sistematis.[4]

Dengan mengacu pada pendapat tersebut, maka tujuan dari rancangan survai adalah usaha untuk menerangkan atau menjelaskan dengan jalan mempelajari fenomena sosial dengan meneliti hubungan-hubungan variable penelitian. Secara operasional rancangan survai yang dipergunakan untuk menyelidiki suatu karakteristik atau fenomena dari populasi tersebut bias hanya memilih sebagian saja dari populasi yang kemudian dijadikan sebagai subyek penelitian.

Dalam penelitian ini akan mencari apaka terdapat pengaruh antara Implementasi Manajemen Strategi Terhadap Tingkat Motivasi Kerja Guru Marsah Aliyah Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo.

Adapun paradigma dari penelitian ini adalah menggunakan hubungan kausal yang berarti akibat, bila x maka y dengan menggunakan rumus:

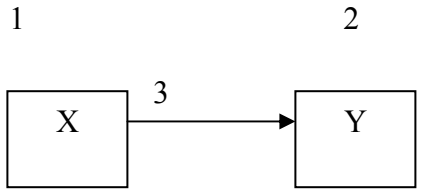

[4] M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988)), 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

X : Hubungan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Y : Tingkat Motivasi Kerja Guru

B. VARIABEL DAN PENGUKURANNYA

1. Variabel dan Paradigma

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar hubungan strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat motivasi kerja guru Madarasah Aliyah Jabal Noer Taman Sidoarjo. Dengan menetapkan strategi kepemimpinan kepala sekolah sebagai variable bebas (*independent variable*) dan tingkat motivasi kerja guru sebagai variable terikat (*dependent variable*).

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran terhadap variable-variabel dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai usaha untuk mendapatkan deskripsi empiric dari konsep yang diberikan. Pengukuran dilakukan bila telah dilakukan operasionalisasi konsep, yaitu usaha untuk menguraikan pengertian konsep dalam sejumlah dimensi yang dapat diukur. Pengukuran sangat perlu bagi penentuan alat pengambil data yang akan dipergunakan dan metode analisa yang sesuai untuk diterapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. POPULASI DAN PENELITIAN POPULASI

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirri-cirinya akan diduga, atau keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.[5]

Di dalam sebuah penelitian, subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.[6]. Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subyek-subyek adalah Individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data akan dikumpulkan.[7]

Dalam melaksanakan penelitian populasi merupakan yang mutlak diperlukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[8]

---

[5] M. Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT Gunung Agung, 1981), 141
[6] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 90
[7] *Ibid*. Ibnu Hajar hal.133
[8] Arikunto. Suharsismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berpegang dari pengertian tersaebut di atas bahwa populasi mencakup keseluruhan dari subyek yang diteliti dengan cirri-ciri atau sifat tertentu yang akan diduga. Maka dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah "keseluruhan tenaga pengajar atau guru yang aktif bekerja pada Madrasah Aliyah Jabal Noer Taman Sidoarjo".

Dengan demikian maka jumlah populasi tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Jabal Noer sebanyak 20 (dua pulu) orang sebagai responden. Oleh karena populasi tenaga pengajar Madrasah Aliyah Jabal Noer Taman Sidoarjo yang sebesar 20 (dua puluh) orang relative kecil, maka penelitian dilakukan pada semua populasi, tidak perlu dilakukan sample, karena populasi kurang dari 100 orang. Dengan demikian penelitian ini penelitian populasi, sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik untuk diambil semua sehinggah penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[9]

D. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Variabel dan Jabaran Variabel

Instrumen dalam Penelitian adalah alat ukur. Yaitu dengan instrument penelitian ini dapat di kumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kwantitatf atau kwalitatif. [10]

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.Instrument yang akan diteliti adalah variabel penelitian.

Adapun susunan instrument penelitian dikembangkan dari variabel sampai subvariabel yang ada, peneliti dapat menjabarkannya menjadi indicator, kemudian dari indicator tersebut sekaligus dapat dijabarkan lagi menjadi descriptor. Di dalam proses penjabaran tersebut ada kalanya peneliti mendapatkan indicator yang sudah terlalu kecil dan tidak dapat dijabarkan lagi menjadi descriptor atau item-item. Dalam keadaan demikian, maka di dalam daftar diketahui bahwa descriptor menjadi sama dengan indikatornya, atau penjabaran lalu berhenti pada indicator-indikator dalam penelitian ini. Untuk dapat mudah memahami instrument dan item-item yang dikembangkan dari variabel, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

[10] Mardalis. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara,1995), 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Variabel Dan Jabarannya

VARIABEL	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEHNIK PENGUMPULAN DATA
1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah	• Strategi memimpin	➢ Strategi memberi perintah ➢ Strategi menegur ➢ Strategi menghargai ➢ Strategi menerima saran ➢ Strategi memelihara identitas ➢ Strategi menciptakan disiplin kelompok	Guru	Angket
2. Motivasi Kerja	• Identitas karier	a) Keterlibatan dalam karier		
		b) Keinginan untuk berkembang	Guru	Angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Pandangan dalam karier	a) Kejelasan sasaran		
		b) Realistis		
	• Ketahanan karier	a) Keberhasilan diri	Guru	Angket
		b) Kecenderungan mengambil resiko		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Angket

Salah satu factor yang sangat penting dalam penelitian adalah mengadakan pengukuran, baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan datanya, yaitu suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengidentifikasikan besar-kecilnya obyek atau gejala.[11]

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.[12]

Angket disini dimaksudkan untuk memperoleh data yang diperoleh dari guru. Adapun jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini, jika dilihat dari segi menjawabnya dikategorikan ke dalam jenis angket atau kuesioner tipe pilihan, dimana jawaban-jawabannya sudah tersedia sedangkan responden tinggal memilih.[13]

Penelitian ini menggunakan angket, yaitu daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan pada subyek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kondisi-kondisi subyek yang ingin diketahui. Metode angket ini sebagaimana dijelaskan Walgito, bahwa metode angket adalah cara untuk memperoleh fakta-fakta atau opini-opini dengan memberikan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang-orang yang menjadi sasaran angket tersebut. Dalam penelitian ini,

[11] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 67
[12] Soeratno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995), 96
[13] Sutrisno Hadi., *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket yang digunakan adalah angket pilihan yang bersifat langsung dengan *multiple choice*. Metode penyusunannya dengan menggunakan model skala Likert dengan lima *option* (pilihan). Sedangkan pernyataan angket menggunakan dua pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negative (*unfavorable*).

TABEL 3.2
Blue print penyebaran pernyataan
Favorable dan unfavorable dalam angket

No	Variabel	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Strategi Kepemimpinan	1, 3, 5, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20	2, 4, 6, 7, 10, 11, 15, 19	20 item
2	Motivasi Kerja	1, 4, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20	2, 3, 5, 7, 8, 12, 14	20 item

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Prosedur Pengukuran

Prosedur pelaksanaan pengukuran dilakukan dengan memberikan angket ini kepada subyek disertai dengan pengarahan/ petunjuk tentang cara pengisian angket.

Adapun instruksi dalam angket ini adalah: Subyek diminta untuk memilioh jawaban-jawaban yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya atau sesuai dengan persepsi yang ada pada dirinya pada masing-masing item dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

Jawaban Strategi kepemimpinan dan motivasi kerja menggunakan kalimat sebagai berikut:

a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

4. Skoring

Suatu tahapan yang digunakan untuk memberi nilai atau penjelasan pada masing-masing variabel yaitu memberi skor pada masing-masing item. Angket penelitian ini memberikan lima jawaban pada masing-masing item secara bertingkat sebagai mana skala Likert. Adapun pedoman pemberian skor pada angket ini dapat dilihat pada table berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 3.3
Petunjuk Skoring Angket

Pilihan Jawaban	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu-ragu/Kadang-kadang	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

E. ALAT PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, perlu dijelaskan jenis data, responden maupun cara pengambilan datanya.

1. Jenis Data yang diperlukan

   a) Data primer

   Data ini diperlukan untuk menjelaskan variable-variabel yang diteliti, yang meliputi data mengenai strategi kepemimpinan dan motivasi kerja dari tenaga pengajar Madrasah Aliyah Jabal Noer Taman Sidoarjo.

   b) Data sekunder

   Data ini diperlukan untuk melihat gambaran secara umum tentang Madrasah Aliyah Jabal Noer Taman Sidoarjo, seperti data mengenai jumlah siswa, guru, banyaknya ruang kelas yang ada dan struktur organisasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Responden

Yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah semua tenaga pengajar atau guru yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Jabal Noer Taman Sidoarjo sesuai dengan banyaknya populasi yang telah ditetapkan, yaitu 20 tenaga pengajar atau guru.

3. Cara Pengumpulan Data

Agar tujuan penelitian ini dapat tercapai, maka data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah hasil dari:

a) Observasi, untuk penelitian awal.
b) Dokementasi, untuk melihat komposisi tenaga pengajar atau guru dan kepangkatannya.
c) Kuesioner/angket, untuk mencari data strategi kepemimpinan dan motivasi kerja guru Madrasah Aliyah Jabal Noer Taman Sidoarjo.

4. Pelaksana Pengambilan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri selama satu bulan sejak diizinkan penelitian oleh Dekan dengan surat No. In. 03.1/TL.00/1083/XII/2008 tertanggal 16 Juli 2008. Waktu satu bulan digunakan untuk observasi, memberikan angket (data primer) dan menggali data-data sekunder lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. TEKNIK PENGELOLAHAN DATA

1. Editing,

Hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui kuesioner atau angket atau instrument lainnya. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa kembali semua kuesioner tersebut satu persatu. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengecek, apakah setiap kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya, jika terdapat beberapa kuesioner yang masih belum diisi, atau pengisian yang tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevannya jawaban denga pertanyaan, maka semua kekurangannya kita edit.[14]

2. Coding (mengkode)

Tehnik ini untuk memberi kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu dalam mengadakan tabulasi dan analisa.

Tanda-tanda code dapat disesuaikan dengan pengertian yang lebih menguntungkan peneliti, jadi tanda-tanda tersebut bias dibuat oleh peneliti sendiri, karena hal tersebut hanya berguna untuk memudahkan si peneliti dalam melakukan analisa.[15]

3. Skoring

---

[14] Mardalis. *Metodologi Penelitian Suatu*....., 77
[15] *Ibid*., 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memberikan skor tertentu terhadap jawaban tiap lembar pertanyaan yang telah diisi oleh responden.

4. Tabulating.

   Pekerjaan tabulasi data dilakukan, jika semua masalah editing dan coding kita selesaikan. Artinya tidak adalagi permasalahan yang timbul dalam editing dan coding atau semuanya telah selesai dan OK.

G. TEKNIK ANALISA DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan menggunakan rumus prosentase untuk pembuktian kebenaran atas rumusan masalah yang pertama yaitu komunikasi konseling, dan yang kedua yaitu kontrol perkembangan psikososial siswa yang mana dari angket penulis, melihat keefektifan kontrol dan komunikasi dari perkembangan psikososial siswa. Rumus prosentase tersebut sebagai berikut:

   $$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

   Keterangan :

   P: Prosentase

   F: Frekuensi jawaban yang diperoleh

   N: Jumlah pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya hasil prosentase diproses dengan tabel prosentase, yaitu:[16]

Tabel 3.4
Tabel Prosentase

Prosentase	Nilai
76 % - 100 %	Baik
56 % - 75 %	Cukup
40 % - 55 %	Kurang baik
40 %	Tidak baik

2. Untuk menganalisis data mengenai adakah hubungan antara komunikasi konseling dalam kontrol perkembangan psikososial remaja, peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*. Bentuk rumus dari *product moment* adalah sebagai berikut:[17]

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koofisien korelasi *product moment*

∑XY : jumlah hasil perkalian variabel X dan variabel Y.

N : jumlah subyek yang diselidiki.

∑X : jumlah seluruh skor X.

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 10
[17] *Ibid*, 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y.

Selanjutnya adalah menguji kebenaran hipotesis dengan menguji signifikansi dari hasil rxy di konsultasikan dengan tabel harga kritik "r" *product moment.* Jika rxy lebih besar dari tabel harga kritik "r", maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima, namun jika rxy lebih kecil dari tabel kritik "r" maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis kerja (Ha) ditolak.

Untuk mengetahui sejauh mana koerelasi antara komunikasi konseling dengan kontrol perkembangan psikososial, maka rxy dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "r". Adapun tabel interpretasi nilai "r" adalah sebagai berikut :[18]

[18] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan (*Surabaya: Raja Grafindo Persada, 2000), 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Interpretasi Nilai "r"

Besarnya "r" ***product moment*** **(r_{xy})**	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah dan sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Untuk mencari hubungan antara dua varibel, yaitu hubungan strategi kepemimpinan terhadap tingkat motivasi kerja guru adalah dengan menggunakan rumus product moment, karena penelitiannya ini sifatnya menghubungkan dua variable yang mempunyai skala sama yaitu interval. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$rXY = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2.\}.\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai computer dengan program *Statistical Program for Social Science*

H. LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada sebuah Madrasah Aliyah Jabal Noer yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Jabal Noer yang terletak di Jl. Mangga Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id